

BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Cabang Cileungsi (Jl. Raya Narogong KM 23.8, Kawasan Industri Menara Permai Kav 18 Cileungsi Kota Bogor Jawa Barat). Adapun data yang digunakan dalam penulisan ini adalah data primer yang di dapatkan dari karyawan Alfamart Back Office Cabang Cileungsi. Periode penelitian ini berlangsung dari bulan Juni 2019 sampai dengan bulan Desember 2019.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal. Sugiyono (2016:8) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan menggunakan bantuan program *software statistic SPSS (Statical Package For Social Science)* Versi 21.

C. Definisi dan Operasional Variabel

1. Definisi Variabel

Variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) di mana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Dengan melihat pengaruh suatu perlakuan di kategorikan ke dalam variabel bebas/penyebab atau *independent variable* (X1,X2,X3), sedangkan variabel tidak terikat/bebas atau *dependent variable* (Y) Sugiyono (2016:38-41). Berikut penjelasan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu :

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. (Sugiyono 2016:39). Variabel bebas (independen) di simbolkan dengan 'X'. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel independen, yaitu:

1) Disiplin Kerja (X1)

2) Lingkungan Kerja (X2)

3) Motivasi Kerja (X3)

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sugiyono (2016:39). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat yaitu kinerja karyawan (Y). Menurut Wirawan (2009) dalam Lidya T Rumengan (2015:892) menyatakan bahwa kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu.



U N I V E R S I T A S
MERCU BUANA

2. Definisi Operasional

a. Kinerja (Y)

Menurut Wirawan (2009) dalam Lidya T Rumengan (2015:892) menyatakan bahwa kinerja adalah keluaran yang dihasilkan oleh fungsi-fungsi atau indikator-indikator suatu pekerjaan atau suatu profesi dalam waktu tertentu.

TABEL 3.1
OPERASIONAL VARIABEL KINERJA KARYAWAN

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kinerja karyawan (Y)	1. Kualitas	1. Pekerjaan berjalan dengan kondisi baik 2. Fasilitas yang diberikan oleh perusahaan memadai	Skala Ordinal
	2. Kuantitas	1. Pekerjaan dilakukan dengan baik, rajin, dan tekun.	
	3. Ketepatan waktu	1. Dapat menyelesaikan pekerjaan tepat pada waktunya	
	4. Efektivitas	1. Dalam bekerja karyawan diberikan kesempatan untuk berkembang.	
	5. Kemandirian	1. Mampu menyelesaikan pekerjaannya sendiri tanpa bergantung pada orang lain	

b. Disiplin Kerja (X1)

Menurut Edy Sutrisno (2016:89) disiplin adalah perilaku seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, tingkah laku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun tidak tertulis.

TABEL 3.2
OPERASIONAL VARIABEL DISIPLIN KERJA

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X1)	1. Ketepatan waktu	1. Jam masuk kerja 2. Jam istirahat dan jam pulang	Skala Ordinal
	2. Menggunakan peralatan kantor dengan Baik	1. Berhati-hati dalam menggunakan peralatan kantor 2. Merawat sarana dan prasarana kantor	
	3. Tanggung Jawab yang tinggi	1. Menyelesaikan pekerjaan sesuai prosedur 2. Kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan	
	4. Ketaatan terhadap peraturan kantor	1. Cara berpakaian seragam yang baik dan rapih 2. Memiliki perilaku sopan santun beretika yang baik	

c. Lingkungan Kerja (X2)

Menurut Sri Widodo (2015:95) Lingkungan kerja merupakan lingkungan dimana para karyawan dapat melaksanakan tugasnya sehari-hari dengan keseluruhan sarana dan prasarana kerja yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut

TABEL 3.3
OPERASIONAL VARIABEL LINGKUNGAN KERJA

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja (X2)	a. Lingkungan kerja fisik	1. Penerangan/cahaya 2. Temperatur/suhu udara 3. Kelembapan udara 4. Getaran mekanis 5. Bau di ruangan 6. Tata warna 7. Dekorasi 8. Musik 9. Keamanan	Skala Ordinal
	b. Lingkungan kerja non fisik	1. Struktur kerja 2. Tanggung jawab kerja 3. Perhatian dan dukungan pemimpin 4. Kerja sama antar kelompok 5. Kelancaran komunikasi	Skala Ordinal

d. Motivasi Kerja (X3)

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2014:61) motivasi adalah kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawan yang terarah atau tertuju untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan.

TABEL 3.4
OPERASIONAL VARIABEL MOTIVASI KERJA

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Motivasi Kerja (X3)	a. Faktor Intern	1. Kompensasi yang memadai 2. Kondisi kerja yang nyaman dan aman 3. Penghargaan terhadap prestasi 4. Hubungan kerja yang harmonis	Skala Ordinal
	b. Faktor Ekstern	1. Jaminan pekerjaan 2. Tanggung jawab 3. Peraturan yang fleksibel	

D. Pengukuran Variabel

Menurut Ghazali (2013:4) skala ordinal adalah skala yang tidak hanya mengkategorikan variabel kedalam kelompok, tetapi juga melakukan rangking terhadap kategori. Didalam penelitian ini, penyusun memberikan skala dengan menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengungkap sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Sugiyono (2016:93)

Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif. Untuk mengukur variabel diatas digunakan Skala Likert sebanyak lima tingkat sebagai berikut :

TABEL 3.5
SKALA PENGUKURAN

Bobot	Skala
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Data olahan penelitian, 2018

Setiap poin jawaban memiliki skor yang berbeda-beda, yaitu : untuk jawaban SS memiliki skor 5, jawaban S memiliki skor 4, jawaban N memiliki skor 3, jawaban TS memiliki skor 2, dan jawaban STS memiliki skor 1. Metode digunakan agar peneliti dapat mengetahui dan memiliki data mengenai penilaian yang diberikan oleh karyawan untuk selanjutnya dapat ditarik kesimpulan.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk dengan jumlah 134 karyawan yang terdiri dari 8 departemen.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2016:81) Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016:81) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Jadi, jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk Cabang Cileungsi, yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 3 Departemen yaitu, Departemen *Human Capital, Finance*, dan *Merchandisin & Procurement*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2016:137), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting* berbagai sumber, dan berbagai cara.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data primer yaitu data yang dikumpulkan oleh penulis langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.
2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan dan siap diolah. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, serta jurnal yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Sedangkan instrumen pengumpulan data yang di gunakan adalah Kuesioner yaitu teknik survei dan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016). Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar *form* kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan meliputi Kinerja Karyawan, Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja yang dilakukan oleh Karyawan PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk. Penggunaan kuesioner bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta mendukung penelitian

G. Metode Analisis

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *software statistic* SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 21. Sedangkan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda (*multiple linier regression*).

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (sugiyono, 2014:199).

Analisis deskriptif mencakup deskripsi karakteristik responden dan deskripsi variabel. Deskripsi karakteristik responden mencakup karakteristik demografi responden yaitu jenis kelamin, usia, pendidikan dan masa kerja. Uji statistik menghasilkan nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, *varian*, *maksimum*, *minimum*, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemencengan distribusi).

H. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas ini dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total.

Kriteria pengambilan keputusan nya yaitu :

1. Jika r hitung positif serta r hitung $> r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut valid.
2. Jika r hitung tidak positif serta r hitung $< r$ tabel, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

3. Jika r hitung $> r$ tabel, tapi bertanda negatif, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Keandalan (reliabilitas) merupakan suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas kesalahan) dan karena itu menjamin pengukuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen. Dengan kata lain, keandalan suatu pengukuran merupakan indikasi mengenai stabilitas dan konsistensi instrumen pengukur konsep dan membantu nilai ketepatan sebuah pengukuran. Suatu kuesioner dikatakan reliabel (handal) apabila jawaban responden terhadap pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner adalah konsisten atau stabil waktu ke waktu.

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka tidak reliabel
- 2) Jika Cronbach's Alpha $> 0,60$ maka reliabel

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

Uji statistik dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan taraf signifikan 5%.

Pengujian dilakukan dengan uji Kolmogrov- Smirnov Test (K-S).

Dasar pengambilan keputusan menurut Ghozali (2013:163) :

- 1) Data berdistribusi normal, apabila sig (signifikasi) > 0.05
- 2) Data berdistribusi tidak normal, apabila nilai sig (signifikasi) < 0.05

Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan antara lain Ghozali (2013):

- 1) Jika data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data (titik) menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (*independen*). Metode yang dapat digunakan untuk menguji terjadinya multikolonieritas dapat dilihat dari matrik korelasi variabel-variabel bebas. Untuk mendeteksi adanya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

1. Jika antar variabel bebas terdapat korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas.
2. Nilai *Tolerance* $< 0,10$ atau Nilai *variance inflation factor* (VIF) > 10

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:139).

Menurut Ghozali (2013:139) Dasar analisisnya sebagai berikut :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

J. Uji Kesesuaian Model

1. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dan menerangkan variabel dependen Ghazali (2016:97). Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (X). Jika R^2 semakin besar, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan variabel bebas (X) semakin rendah. Semakin tinggi dan jika R^2 semakin kecil, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan variabel bebas (X) semakin rendah. Hasil Koefisien Determinasi (R^2) di dapat dengan melihat pada angka output SPSS pada kolom *adjusted R square*.

2. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji Statistik F dilakukan untuk menguji secara simultan apakah variabel bebas (Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (kinerja karyawan). Dalam uji F ini menggunakan level of signifikan ($\alpha=5\%$). Model hipotesis yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

- a. H_0 = Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.
- b. H_1 = Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan.

Dengan kriteria pengambilan keputusan jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Basuki dan Prawoto (2016:87)

K. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. (Ghozali, 2009:86)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

a = konstanta

b_1, b_2 dan b_3 = koefisien regresi

Y = Kinerja

X_1 = Disiplin Kerja

X_2 = Lingkungan Kerja

X_3 = Motivasi Kerja

e = error

L. Uji Hipotesis (Uji T)

Uji T adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian terhadap hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini, dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan uji t berdasarkan Probabilitas / sig :
 1. Jika probabilitas/signifikansi $< 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
 2. Jika probabilitas/signifikansi $> 0,05$ maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b) Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel.

rumus mencari t tabel adalah :

$$dk = n-1$$

Dimana:

dk = derajat kebebasan

n = jumlah variabel independen

Untuk mengetahui ditolak atau tidaknya dinyatakan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka hipotesis diterima
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak